

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Desa Panggungkalak Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung” ini ditulis oleh Rosa Fina Andi Kirani, NIM. 12402193246, Jurusan Ekonomi Syariah, Pembimbing Syamsul Umam, S.H.I., M.H.

Pemberdayaan perempuan perlu dilakukan agar perempuan mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dan mampu hidup mandiri, Di Desa Panggungkalak banyak perempuan khususnya ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan lain selain mengurus rumah tangga. Maka perlu adanya sebuah pemberdayaan. Dengan adanya Program UPPKA dalam pemberdayaan perempuan, sehingga peneliti tertarik meneliti program ini.

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana implementasi program UPPKA dalam pemberdayaan perempuan di Desa Panggungkalak, 2) Apa yang menjadi faktor pendukung serta penghambat implementasi program UPPKA pemberdayaan perempuan di Desa Panggungkalak, 3) Bagaimana dampak implementasi program UPPKA dalam pemberdayaan perempuan di Desa Panggungkalak.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan implementasi program UPPKA dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Panggungkalak. 2) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung serta penghambat implementasi Program UPPKA dalam pemberdayaan perempuan di Desa Panggungkalak. 3) Untuk mendeskripsikan dampak implementasi Program UPPKA dalam pemberdayaan perempuan di Desa Panggungkalak.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program telah memenuhi elemen-elemen dari model implementasi menurut David C. Korten yaitu 1) Program UPPKA di desa Panggungkalak sudah baik jika dilihat dari beberapa aspek yaitu adanya alasan yang melatar belakangi dibuatnya program, adanya anggaran yang digunakan dan adanya kebijakan yang diambil dalam mencapai tujuan program. 2) Organisasi Pelaksana juga sudah jelas karena adanya sinergi dari pemerintah desa dan dinas terkait, serta adanya ketua kelompok sebagai pendamping dalam implementasi program. 3) Kelompok sasaran dalam program juga sudah tepat dan jelas sehingga tujuan program dalam pemberdayaan perempuan dapat berhasil.

Faktor Pendukung internal yaitu adanya faktor semangat, kesadaran, dan keinginan dari para perempuan. Sedangkan faktor pendukung eksternal yaitu adanya dukungan dari pemerintah desa dan dinas terkait, dukungan dari pengurus, adanya dukungan dari keluarga, dan kebermanfaatannya program. Faktor penghambat internal yaitu kurang sabar anggota dalam berproses, pengelolaan waktu yang belum efektif. Faktor penghambat eksternal yaitu kesadaran masyarakat masih kurang, prasarana yang belum ada, pendanaan yang masih kurang, harga keset murah, kain yang diperoleh pendek.

Dampak implementasi program UPPKA dalam pemberdayaan perempuan dengan didirikannya kelompok UPPKA Atma Jaya menunjukkan bahwa dapat meningkatkan kapasitas diri mereka seperti memiliki kebebasan mobilitas, kemampuan membeli kebutuhan sehari-hari, ikut terlibat dalam pengambilan keputusan rumah tangga dan dapat menabung untuk jaminan masa yang akan datang. Para perempuan yang tergabung dalam kelompok telah berhasil dalam tahap pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok UPPKA karena banyak manfaat yang didapat dari segi ekonomi maupun pengetahuan dari tahap tersebut.

Kata Kunci: Implementasi, Program UPPKA, Pemberdayaan Perempuan

ABSTRACT

This thesis entitled "Implementation of the Acceptor Family Income Increase Business Program (UPPKA) in Empowering Women in Panggungkalak Village, Pucanglaban District, Tulungagung Regency" was written by Rosa Fina Andi Kirani, NIM. 12402193246, Department of Islamic Economics, Supervisor Syamsul Umam, S.H.I., M.H.

Women's empowerment needs to be done so that women are able to develop their potential and be able to live independently. In Panggungkalak Village, there are many women, especially housewives, who have no other job besides taking care of the household. So there needs to be an empowerment. With the UPPKA Program in empowering women, so researchers are interested in researching this program.

The focus of the research in this research are: 1) How is the implementation of the UPPKA program in empowering women in Panggungkalak Village, 2) What are the supporting factors and obstacles to the implementation of the UPPKA program for women's empowerment in Panggungkalak Village, 3) What is the impact of implementing the UPPKA program in empowering women in the Village Stage.

The aims of this research are: 1) To describe the implementation of the UPPKA program in Empowering Women in Panggungkalak Village. 2) To describe the supporting and inhibiting factors for the implementation of the UPPKA Program in empowering women in Panggungkalak Village. 3) To describe the impact of implementing the UPPKA Program in empowering women in Panggungkalak Village.

In this study using qualitative research methods. Collecting data in this study is the method of observation, interviews, and documentation.

The results of this study indicate that the implementation of the program has fulfilled the elements of the implementation model according to David C. Korten, namely 1) The UPPKA program in Panggungkalak village is good when viewed from several aspects, namely the reasons behind the program's creation, the budget used and the existence policies taken in achieving program goals. 2) The Implementing Organization is also clear because there is synergy between the village government and related agencies, as well as the existence of a group leader as a companion in program implementation. 3) The target group in the program is also precise and clear so that the program's objectives in empowering women can be successful.

Internal supporting factors, namely the enthusiasm, awareness, and desire of women. While the external supporting factors are the support from the village government and related agencies, support from administrators, support from the family, and the usefulness of the program. The internal inhibiting factors are members' impatience in the process, ineffective time management. External inhibiting factors, namely lack of public awareness, lack of infrastructure, insufficient funding, cheap doormats, and short fabrics.

The impact of implementing the UPPKA program in empowering women with the establishment of the Atma Jaya UPPKA group shows that they can increase their self-capacity such as having freedom of mobility, the ability to buy daily needs, being involved in household decision-making and being able to save for future guarantees. The women who are members of the group have succeeded in the empowerment stage carried out by the UPPKA group because there are many benefits derived from an economic and knowledge perspective from that stage.

Keywords: *Implementation, UPPKA Program, Women's Empowerment*